

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini metode yang di pakai adalah Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini karena jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model dan tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu merujuk pada model dan tahapan penelitian tindakan kelas yang digambarkan oleh Lewin menurut Elliot g.²⁷ Adapun penerapan model Elliott dalam peneliti ini dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Jenis penelitian ini adalah PTK, dalam istilah Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang diterangkan yaitu:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.

²⁷ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, 64.

2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan dan (3) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁸

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui bentuk penerapan *Quantum Teaching* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo untuk mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan kelas IV.

²⁸ Suharsimi Arikuntoro dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bumi Aksara, Jakarta 2007), 2-3.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir pelajaran 2011/2012, yaitu bulan Desember sampai Januari 2013. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Siklus PTK

PTK ini akan dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran PKN melalui pembelajaran metode *Quantum Teaching* dengan urutan langkah-langkah dalam siklus penelitian, yakni: (1) perencanaan, (2) implementasi, (3) observasi, dan (4) refleksi.²⁹

C. Variabel Yang Di Selidiki

Dengan adanya masalah yang ditemukan, maka pada penelitian ini ada tiga macam variable

1. Variable input : siswa kelas IV SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo
2. Variable output : meningkatkan hasil belajar siswa di SD Darul Ulum Bungurasih Sidoarjo kelas IV
3. Variable proses : metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Teaching*

²⁹ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas*, 97.

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian ini Penelitian tindakan kelas proses pelaksanaannya dilakukan secara bersiklus. Mengacu pada model Elliot maka prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, memeriksa lapangan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perencanaan.³⁰ Tahapan terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus 1 kali pertemuan

1. SIKLUS 1

a. Mengidentifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IV, diantaranya tentang strategi/metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, bagaimana motivasi dan prestasi belajar siswa selama ini pada pembelajaran PKN.

b. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengobservasi permasalahan yang ada di lapangan pada saat kegiatan belajar berlangsung, untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kejadian-kejadian di lapangan. Sebagai kegiatan memeriksa lapangan peneliti melaksanakan pre test dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

³⁰ Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, 64.

c. Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti mengetahui pokok permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi PKN, dengan harapan permasalahan tersebut dapat terselesaikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain: membuat silabus pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat modul pembelajaran, dan mempersiapkan lembar observasi.

d. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas IV sesuai dengan perencanaan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sekaligus *observer* yang mencatat pada lembar pengamatan observasi.

e. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat kesenangan dan keantusiasan siswa terhadap penggunaan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKN. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengemukakan data terkait hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

f. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara pembelajaran PKN dengan menggunakan metode *Quantum Teaching*.

g. Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru Bidang Studi untuk meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan mendiskusikan jika ada permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

2. Siklus II

a. Rencana Baru

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dan setelah membuat revisi perencanaan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana baru, untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan guru bidang studi, dengan harapan permasalahan dapat terselesaikan. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan, seperti mata rantai yang terus bersambung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya adalah memperbaharui pembelajaran dengan pokok bahasan selanjutnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan

rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga membuat catatan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar di dalam kelas. Rencana yang sudah matang kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana tindakan guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan proses belajar dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi dan berdiskusi dengan pengajar untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksi hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai siklus II sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan dalam proses dan hasil belajar siswa.

E. Instrumen dan Validasi Instrumen

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.³¹

Instrumen Yang Di Gunakan Pada Penelitian Ini menggunakan instrument

³¹ Ibid., 40.

yang telah di validasi oleh bapak M. Syaifuddin M,PdI. Dan bapak Wasis Aminullah M.Pd.I pada tanggal 21 januari Terdiri dari validasi soal ,validasi RPP.dan validasi observasi masing masing validator memberikan penilaian terhadap instrument tersebut dengan beberapa masukan yang perlu di perhatikan oleh tim peneliti,sebagai mana terlampir. Shingga secara sah siap untuk di gunakan sebagai instrument lembar penelitian oleh peneliti

Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih

Mata Pelajaran : PKN

Kelas/Semester : IV/ II

Motode Pembelajaran : Quantum Teaching

Materi : Sistem pemerintahan pusat

A. Petunjuk

- ✓ Berilah tanda cheklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.
- ✓ Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan langsung pada naskah.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Table 3.1 lembar validasi RPP

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5

Aspek Petunjuk					
1.	Menuliskan kompetensi dasar (KD)				√
2.	Ketepatan penjabaran dari KD ke indikator				√
3.	Ketepatan penjabaran dari indikator ke tujuan pembelajaran			√	
4.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran			√	
5.	Operasi rumusan tujuan pembelajaran		√		
Kelayakan Isi					
1.	Model pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik hasil belajar dan tujuan pembelajaran			√	
2.	Langkah-langkah pembelajaran ditulis lengkap dalam RPP			√	
3.	Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis		√		
4.	Langkah-langkah ditulis lengkap dengan jelas peran guru dan peran siswa			√	
5.	Langkah-langkah yang ditulis dapat dilaksanakan guru		√		
Alokasi Waktu					
1.	Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas		√		

2.	Kesesuaian waktu setiap langkah kegiatan			√		
Perangkat Pembelajaran						
1.	Lembar kerja siswa menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran				√	
2.	Lembar kegiatan siswa diskenario penggunaannya dalam RPP			√		
Metode Sajian						
1.	Sebelum menyajikan konsep baru, sajian dikaitkan dengan konsep yang dimiliki siswa				√	
2.	Memberikan kesempatan bertanya siswa				√	
3.	Memberikan kemudahan terlaksananya pembelajaran yang inovatif				√	
4.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir tentang pengalaman yang dimilikinya kemudian menghubungkan dengan kondisi nyata siswa				√	
Bahasa						
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				√	
2.	Ketepatan struktur kalimat				√	
Alokasi waktu						
1.	Waktu yang di gunakan				√	

	JUMLAH	53
--	--------	----

Keterangan skala penilaian:

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

$$\text{Skor penilaian} = \frac{\text{skor prolehan}}{\text{Skor jumlah aspek}} \times 100 =$$

$$\text{Hasil penilaian} = 72 : 100 \times 100 = 72$$

Jadi nilai validitas di atas adalah BAIK

Nilai : 80-100 = SANGAT BAIK

79- 60 = BAIK

59- 40 = KURANG

Surabaya, 21 Januari 2013

M. Syaifuddin M.Pd.I

Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih

Mata Pelajaran : PKN

Kelas/Semester : IV/ II

Motode Pembelajaran : Quantum Teaching

Materi : Sistem pemerintahan pusat

C. Petunjuk

✓ Berilah tanda cheklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

✓ Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan langsung pada naskah.

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Table 3.2 lembar validasi RPP

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Petunjuk						
1.	Menuliskan kompetensi dasar (KD)					✓
2.	Ketepatan penjabaran dari KD ke indikator					✓
3.	Ketepatan penjabaran dari indikator ke				✓	

	tujuan pembelajaran					
4.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				√	
5.	Operasi rumusan tujuan pembelajaran				√	
Kelayakan Isi						
1.	Model pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik hasil belajar dan tujuan pembelajaran					√
2.	Langkah-langkah pembelajaran ditulis lengkap dalam RPP				√	
3.	Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis				√	
4.	Langkah-langkah ditulis lengkap dengan jelas peran guru dan peran siswa			√		
5.	Langkah-langkah yang ditulis dapat dilaksanakan guru				√	
Alokasi Waktu						
1.	Pembagian waktu setiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas				√	
2.	Kesesuaian waktu setiap langkah kegiatan			√		
Perangkat Pembelajaran						
1.	Lembar kerja siswa menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran				√	
2.	Lembar kegiatan siswa diskenario penggunaannya dalam RPP				√	

Metode Sajian					
1.	Sebelum menyajikan konsep baru, sajian dikaitkan dengan konsep yang dimiliki siswa			√	
2.	Memberikan kesempatan bertanya siswa				√
3.	Memberikan kemudahan terlaksananya pembelajaran yang inovatif			√	
4.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir tentang pengalaman yang dimilikinya kemudian menghubungkan dengan kondisi nyata siswa				√
Bahasa					
1.	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar			√	
2.	Ketepatan struktur kalimat			√	

Keterangan skala penilaian:

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik sekali

Skor penilaian : $\frac{\text{skor_prolehan}}{\text{Skor jumlah aspek}} \times 100 =$

Hasil penilaian : $77 : 100 \times 100 = 77$

Jadi nilai validitas di atas adalah BAIK

Nilai :	80-100	= SANGAT BAIK
	79- 60	= BAIK
	59- 40	= KURANG

Surabaya, 21 Januari 2013

Wasis Aminullah .M.Pd.I

Lembar Validasi soal

Nama Sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih

Mata Pelajaran : PKN

Kelas/Semester : IV/ II

Motode Pembelajaran : Quantum Teaching

Materi : Sistem pemerintahan pusat

E. Petunjuk

✓ Berilah tanda cheklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

✓ Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan langsung pada naskah.

F. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Table 3.3 lembar validasi soal

Kriteria Penilaian		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Petunjuk	1. Memungkinkan digunakan untuk mengidentivikasi keaktifan siswa.				✓	
	2. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.			✓		
	3. Mencantumkan indikator pembelajaran.				✓	

	4. Materi LK sesuai dengan indikator pembelajaran di LK dan RPP				√	
Tujuan	<p>1. Informasi yang diberikan cukup untuk digunakan siswa dalam menyelesaikan LK</p> <p>2. Mengarahkan siswa untuk menggunakan sikap saling kerjasama antar kelompok</p> <p>3. Pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara</p> <p>4. Memungkinkan siswa untuk bersikap terampil dalam menyelesaikan tugas</p>				√	√
Materi	<p>1. Memungkinkan siswa untuk dapat berdiskusi hasil dari ide temuannya sesuai dengan petunjuk</p> <p>2. Memungkinkan siswa untuk mempraktikan berdialog interaktif di depan kelas</p>				√	√
Bahasa	1. Bahasa yang digunakan sesuai				√	

	dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
	2. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah di fahami.				√	
Alokasi waktu	1.waktu yang digunakan sudah sesuai , yaitu 2x35 menit				√	

Keterangan skala penilaian:

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

Hasil penilaian : $53 : 65 \times 100 = 85$

Jadi, instrument ini bernilai BAIK

Nilai : 80-100 = SANGAT BAIK
 79- 60 = BAIK
 59- 40 = KURANG

Surabaya, 21 Januari 2013

M. Syaifuddin M.Pd.I

Lembar Validasi soal

Nama Sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih

Mata Pelajaran : PKN

Kelas/Semester : IV/ II

Motode Pembelajaran : Quantum Teaching

Materi : Sistem pemerintahan pusat

G. Petunjuk

- ✓ Berilah tanda cheklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.
- ✓ Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan langsung pada naskah.

H. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

Table 3.4 lembar validasi soal

Kriteria Penilaian		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Petunjuk	5. Memungkinkan digunakan untuk mengidentivikasi keaktifan siswa.				✓	
	6. Petunjuk dinyatakan dengan jelas.			✓		
	7. Mencantumkan indikator pembelajaran.				✓	

	8. Materi LK sesuai dengan indikator pembelajaran di LK dan RPP				√	
Tujuan	5. Informasi yang diberikan cukup untuk digunakan siswa dalam menyelesaikan LK 6. Mengarahkan siswa untuk menggunakan sikap saling kerjasama antar kelompok 7. Pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara 8. Memungkinkan siswa untuk bersikap terampil dalam menyelesaikan tugas				√ √	√ √
Materi	3. Memungkinkan siswa untuk dapat berdiskusi hasil dari ide temuannya sesuai dengan petunjuk 4. Memungkinkan siswa untuk mempraktikan berdialog interaktif di depan kelas				√ √	
Bahasa	3. Bahasa yang digunakan sesuai				√	

	dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
	4. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah di fahami.				√	
Alokasi waktu	1.waktu yang digunakan sudah sesuai , yaitu 2x35 menit				√	

Keterangan skala penilaian:

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

Hasil penilaian : $49 : 65 \times 100 = 75$

Jadi, instrument ini bernilai BAIK

Nilai : 80-100 = SANGAT BAIK
 79- 60 = BAIK
 59- 40 = KURANG

Surabaya, 21 Januari 2013

Wasis Aminullah. M.Pd.I

Validasi observasi siswa

Nama Siswa :
 Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : IV/II

No	Kegiatan	Skor					Penjelasan/Saran Perbaikan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru					√	
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran)				√		
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru				√		
4.	Siswa mencatat materi yang disampaikan dalam pembelajaran				√		
5.	Siswa duduk tenang dalam kelompok dengan mengerjakan Lembar Kerja (LK) Diskusi			√			
6.	Siswa aktif mengikuti diskusi kelompok berpasangan				√		
7.	Siswa dapat memperagakan dialog interaktif berpasangan di depan kelas (Performance)				√		
8.	Siswa aktif dalam memerikan komentar dan tanggapan				√		

9.	Siswa dapat merefleksikan pelajaran dengan baik				√		
10.	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat sesuai intruksi guru				√		
Jumlah							40

Table 3.5 lembar validasi observasi

Keterangan :

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

PENILAIAN $40:40 \times 100 = 100$

Jadi hasil Validitas : SANGAT BAIK

Dengan Kriteria penilaian :

100-85 = sangat baik

85-70 = baik

70-65 = cukup

65-50 = kurang

Observer
Surabaya 21 januari 2013

M.Syaifuddin M,Pd.I

Validasi observasi siswa

Nama Siswa :
 Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : IV/II

No	Kegiatan	Skor					Penjelasan/Saran Perbaikan
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru				√		
2.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran)					√	
3.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru				√		
4.	Siswa mencatat materi yang disampaikan dalam pembelajaran				√		
5.	Siswa duduk tenang dalam kelompok dengan mengerjakan Lembar Kerja (LK) Diskusi				√		
6.	Siswa aktif mengikuti diskusi kelompok berpasangan			√			
7.	Siswa dapat memperagakan dialog interaktif berpasangan di depan kelas (Performance)				√		
8.	Siswa aktif dalam memerikan komentar dan tanggapan				√		

9.	Siswa dapat merefleksikan pelajaran dengan baik				√		
10.	Siswa mengerjakan tugas dengan tepat sesuai intruksi guru				√		
Jumlah							40

Table 3.6 lembar validasi observasi

Keterangan :

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

PENILAIAN $40:40 \times 100 = 100$

Jadi hasil Validitas : SANGAT BAIK

Dengan Kriteria penilaian :

100-85 = sangat baik

85-70 = baik

70-65 = cukup

65-50 = kurang

Observer
Surabaya 21 januari 2013

Wasis Aminullah .M.Pd.I

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik non-test yang berupa:

1. Observasi,

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obek penelitian.³²

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan foto, dengan tujuan memperoleh data tentang proses penggunaan metode *Quantum Teaching* pada pelajaran PKN. Instrument observasi, catatan lapangan, dan foto digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan dengan data wawancara.

2. Pengukuran test hasil belajar.

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan *Metode Quantum Teaching*.

Tes yang dimaksud meliputi tes awal / tes pengetahuan pra syarat, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan. Selanjutnya tes pengetahuan pra syarat tersebut

³² Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas*, 100.

juga akan dijadikan acuan tambahan dalam mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, di samping menggunakan nilai rapor selanjutnya skor tes awal ini juga akan dijadikan sebagai skor awal bagi penentuan poin perkembangan individu siswa.

Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap materi pelajaran PKN melalui *Metode Quantum Teaching*

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³³ Berupa dokumen resmi SD Darul Ulum Bungurasih. untuk mengetahui:

- a) Profil Sekolah.
- b) Foto atau gambar proses pembelajaran.
- c) Struktur Organisasi
- d) Kondisi media pembelajaran
- e) Keadaan siswa,
- f) Keadaan guru
- g) Sarana dan prasarana.
- h) Data siswa, dll.

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2000), 181.

G. Analisis Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka dalam menganalisis data harus menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Nurul Zuriyah analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.³⁴

Prosedur analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber, yaitu wawancara, pengalaman yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Menurut Milles dan Hubberman bahwa data dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif, meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.³⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Mereduksi data terkumpul dari hasil pekerjaan atau jawaban-jawaban siswa hasil wawancara dan catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Adapun informasi yang diperoleh diarahkan pada data tentang observasi siswa dari penerapan

³⁴ Ibid., 217.

³⁵ FX Sudarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001), 26.

metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKN. Hal tersebut meliputi:

- a. Kesenangan dan keantusiasan siswa terhadap penggunaan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKN
- b. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data berikutnya ditafsirkan dan dievaluasi berupa penjelasan tentang:

- a. Perbedaan antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan
- b. Persepsi peneliti dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilaksanakan
- c. Kesimpulan dan verifikasi data

H. Tim Peneliti Dan tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak, lebih-lebih dalam penelitian yang mandiri. Selain sebagai pelaku tindakan (berarti juga sumber data) peneliti juga bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.